BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dalam pelaksanaannya memerlukan mekanisme dan prosedur yang jelas dan tetap berpedoman pada undang-undang yang berlaku saat ini dan undang-undang pendukung seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan SAP No.24 Tahun 2005. Dan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran atas dokumen belanja langsung operasional dibutuhkan dokumen yang lengkap, akurat, dan jelas sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan lancar setiap semeternya

Dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Kelebihan yang terjadi apabila prosedur diatas telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan bagiannya mulai dari tahap kelengkapan dokumen sampai pemeriksaan kembali dokumen. Sebelum dibuatkan laporan realisasinya maka hasil pelaporan tersebut harus disesuaikan penyusunan laporan tersebut dengan peraturan yang berlaku pada Pemerintah Pusat, sehingga dapat diketahui perubahan siklus belanja setiap semesternya dengan sistem pembuatan laporan yang berpedoman pada undang-undang yang berlaku saat ini, sehingga dapat menyusun laporan secara sistematis. Sedangkan pada kelemahan yang terjadi pada prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran, apabila prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran belum melakukan

perubahan, dengan demikian apabila belum menjalankan sesuai dengan peraturan Pemerintah Pusat.

2. Perbandingan laporan Realisasi anggaran kas sudah cukup baik, karena pada tahun 2009 selalu mengalami peningkatan. Realisasi penerimaan pembiayaan pada pemerintah provinsi jawa barat sudah cukup efektif, karena selalu mengalami peningkatan dari yang telah dianggarkan setiap tahunnya. Begitu juga dengan realisasi pengeluaran pembiayaan pada pemerintah provinsi jawa barat juga sudah cukup efektif dengan antara anggaran dan realisasinya.

5.2 Saran

Dalam Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran ini menurut penulis sudah terkoordinir dengan baik. Akan tetapi, dalam prosedur pelaksanaan penyusunan laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat masih terdapat kelemahan-kelemahanya.

1. Dalam Prosedur Penyusunan Laporan Realiasi Anggaran pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat berdasarkan dokumen yang terdapat di Pemerintah Provinsi Jawa Barat, menurut penulis sudah bagus dengan menggunakan program excel yang telah diberlakukan selama ini, namun akan lebih baik apabila didukung dengan suatu sistem aplikasi yang terintegrasi.
2. Dalam melakukan perbandingan Laporan Realisasi Anggaran diharapkan para pegawainya melakukan perbandingannya tidak terlalu jauh dari realita yang sebenarnya supaya tidak terjadi pemborosan yang disebabkan

kelebihan dari yang dianggarkan, demikian juga dalam melakukan penyusunan laporan harus disesuaikan dengan prosedur yang telah ditentukan di Pemerintah Pusat, sebagaimana yang sudah dilakukan selama ini, dengan demikian prosedur penyusunan akan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan Pemerintah Pusat.